

ABSTRAK

Media Sosial *Instagram* kini menjadi sebuah media yang paling digemari di era media baru. Fitur-fitur yang ditawarkan membuat penggunaanya tertarik untuk aktif dalam menggunakan media ini, salah satunya adalah fitur untuk berbagi foto. Dalam perkembangannya, foto dalam media sosial *Instagram* dimanfaatkan oleh para *public figure* untuk menunjukkan dirinya, termasuk segala aktivitas yang dijalannya. *Instagram* menjadi media sosial utama yang digunakan oleh artis Raisa Andriana untuk mengunggah foto-foto yang berkaitan dengan prosesi pernikahannya bersama Hamish Daud Wyllie hingga memunculkan *hashtag* #haripatahhatinasional serta #haripatahhatinasionaljilid2. Penelitian ini difokuskan pada makna yang terkandung dalam foto yang memuat prosesi pernikahan Adat Sunda di akun *Instagram* @raisa6690 pada prosesi *Siraman*, *Ngecagkeun Aisan*, dan *Akad*. Adat pernikahan Sunda yang selama ini dikenal sakral dan penuh suasana khidmat ditunjukkan secara sederhana oleh Raisa Andriana sehingga masyarakat lebih mengenal inti dari kebudayaan tersebut. Di tengah gempuran pernikahan dengan konsep modern yang berusaha ditampilkan oleh para artis, Raisa justru menggunakan adat Budaya Sunda ini sebagai sebuah bentuk kesederhanaan dan kearifan lokal yang harus kembali diwujudkan di tengah masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Semiotika Roland Barthes. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa makna denotasi dari foto pada akun @raisa6690 yang memuat prosesi adat pernikahan Sunda *Siraman*, *Ngecagkeun Aisan* dan *Akad* adalah bentuk kebahagiaan, kasih sayang, dan kesucian dalam sebuah pernikahan. Makna konotasinya adalah untuk menunjukkan bahwa adat pernikahan Sunda yang ditonjolkan dalam prosesi tersebut adalah bentuk kesederhanaan dan ciri khas adat pernikahan Sunda yang mengedepankan nilai-nilai kesantunan serta rasa hormat kepada kedua orang tua. Mitos yang timbul adalah bahwa adat pernikahan Sunda yang awalnya hanya digunakan oleh masyarakat asli tanah Sunda, dapat lebih dikenal oleh masyarakat umum sebagai bentuk pernikahan yang menjadi *tren* baru. Disinilah muncul sebuah pengenalan budaya adat nikah yang kemudian ditonjolkan sebagai nilai-nilai penting dalam masyarakat yang telah dilakukan oleh Raisa Andriana dalam foto-foto di akun *Instagram*-nya dengan prosesi adat nikah Sunda yang berusaha untuk ditonjolkan.

Kata Kunci: Instagram, Adat Nikah Sunda, Foto, Semiotika, Roland Barthes